Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 5, No. 2, Oktober 2021, hlm. 242-254
http://ejournal.arraayah.ac.id

Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah Karya Dr. V. Abdur Rahim

Deden Dimyati [1*], Ulil Amri Syafri [1], Abdul Hayyie Al-Kattani[1]
[1] Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
aboefawwaz87@gmail.com
ulamris@gmail.com
alkattani@gmail.com

Abstrak

Bahasa arab adalah bahasa al-Quran dan Assunnah yang keduanya sebagai pedoman bagi seluruh manusia terutama ummat muslim, ia juga sebagai bahasa komunikasi antar sesama manusia baik di negara arab maupun negara negara lainnya yang hendak menunaikan ibadah haji. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui pendekatan library research (kajian pustaka). Hasil penelitian mengurai dan menyajikan data mengenai metode pembelajaran bahasa arab dalam kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah karya syekh Dr.V.Abdurrahim yang kitabnya banyak digunakan di dunia untuk pengajaran bahasa arab bagi para pemula. Kitab ini sangat cocok menjadi rujukan lembaga untuk pembelajarna bahasa arab bagi pemula dan masyarkat umum.

Kata kunci: metode pembelajaran; bahasa arab; durusullughah; abdurrahim.

Abstract

Arabic is the language of the Qur'an and Sunnah, both of which are guidelines for all humans, especially Muslims, it is also the language of communication between human beings both in Arab countries and other countries who want to perform the pilgrimage. The method used in this research is descriptive qualitative through a library research approach (library review). The results of the study parse and present data on Arabic learning methods in the book Durusullughah Al-'Arabiyyah by Sheikh Dr. V. Abdurrahim whose books are widely used in the world for teaching Arabic for beginners. This book is very suitable as an institutional reference for learning Arabic for beginners and the general public.

Keywords : *learning method; Arabic; durusullughah; abdurrahim.*

Diserahkan: 14-06-2021 Disetujui: 20-08-2021. Dipublikasikan: 28-10-2021

I. PENDAHULUAN

Bahasa arab adalah bahasa agama islam dan bahasa pedoman umat islam yaitu al-quran dan al-hadits. Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam Al-Quran, Rasulullah SAW dalam Al-Hadits dan Juga Para Ulama. Rasulullah ﷺ bersabda :

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ، لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا: كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

"Aku tinggalkan sesuatu bersama kalian, jika kamu berpegang teguh padanya, kalian tidak akan tersesat selama-lamanya yaitu Kitabullah dan Sunnahku." (HR. Imam Malik) (Anas,2010)

Allah berfirman dalam surat Yusuf ayat 2 :

إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ قُرْءَٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."

Ibnu Katsir berkata mengenai ayat di atas, Karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas, dan paling tepat untuk dapat menyampaikan makna (maksud) yang ada di dalam jiwa. Oleh karena itu, Kitab yang paling mulia ini diturunkan dengan bahasa yang paling mulia. (Katsir, 2013)

Dalam ranah Pendidikan, bahasa arab memiliki dua posisi penting, yakni sebagai media dan sebagai ilmu. Posisi pertama menyiratkan bahwa bahasa arab adalah wahana untk memperdalam ilmu dan komunikasi. Adapun posisi kedua menyiratkan bahwa bahasa arab adalah ilmu yang berdiri sendiri dengan berbagai karakteristiknya sebagai ilmu. Dua posisi ini mengaplikasikan adanya system pembelajaran komprehensif yang mengantarkan para pembelajar memiliki kompetensi bahasa arab dan berbahasa arab. (hermawan, 2018)

Pendidikan merupakan usaha sadar seseorang dalam rangka mentransfer pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan kemampuan kepada orang lain. Pendidikan sudah tentu memiliki tujuan yaitu untuk membuat orang yang dididik mampu melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan Bersama dengan sebaik-baiknya. (Prasetya, 2002)

Pendidikan dalam islam adalah suatu usaha yang sistematis dalam membimbing anak didik yang beragama islam dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran islam itu benar-benar dapat menjiwai dan menjadi bagian yang integral dalam individual pribadinya, social dan professional dimana ajaran islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, dan menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mentalnya. (Syafri, 2014)

Dalam upaya mencapai tujuan Pendidikan, maka perlunya adanya proses, diantara prosessnya adalaha melalui pembelajaran. (Soebahar, 2002). Dengan kata lain

pembelajaran merupakan metode dalam Pendidikan secara umum. Sementara itu proses pelaksanaan pembelajaran dalam bidang ilmu apapun termasuk dalam bidang bahasa juga juga memiliki metode.

Metode pembelajaran ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Metode pembelajaran berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini dharapka tumbuh dan terciptanya interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Metode pembelajaran bahasa tentu bertujuan agar bahasa yang diajarkan dapat diketahui oleh pesrta didik. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. (Sudjana, 2007)

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memotivasi masyrakat dalam mempelajari bahasa arab terutama umat muslim, masyarakat dan juga lembaga bisa lebih jauh lagi dalam mengenal kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah karya Dr. V. Abdurrahim dari sisi isi, struktur isi, metode, kurikulumnya dan lain-lain.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksankan oleh sekeloompok peneliti dalam bidang social termasuk bidang Pendidikan, banyak alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penilaian kualitatif dilaksanakn untuk menambah pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasrkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan maslah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks melalui kata-kata, laporan terinci dan pandangan responden dan melakkukan studi kasus pada situasi alami. (Iskandar, 2009). Metode kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (Arief, 2014)

Metode penelitian ini perhatian penelitiannya dalam menganalisis dan menginterpretasikan literatur atau bahan tulis berupa buku, artikel, situs web, kamus, buku elektronik dan sumber lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Biografi V. Abdur Rahim

Syekh V. Abdur Rahimlahir pada tahun 1933 di kota kecil Bernama Vaniyambadi, Tamil Nadu, India. Huru V (Fa) diawal Namanya adalah singkatan dari nama kota tempat lahirnya yaitu Vaniyambadi, huruf tersebut sebagai nisabah kepada tempat lahirnya.

Penamaan huruf awal dari kota tempat lahir meruakan tradisi di kota tersebut sebagaimana beliau jelaskan didalam acara "Shafahatun Min Hayati" di youtube. (shafahat, 2016)

Beliau kuliah di University Of Madras mengambil jurusan bahsa inggris, kemudian tamat pada tahun 1957. Pada tahun 1964, be;iau melanjutkan pendidikannya di Universitas Al-Azhar Cairo Mesir dan meraih gelar M.Phil dan Ph.D pada studi Arabic. Pada tahun 1969 beliau bergabung di Universitas Islam Madinah dan mengajar bidang studi bahasa arab khusus untuk orang-orang non arab (non-native speaker). Kemudian membuat kurikulum dan bukunya untuk pembelajaran tersebut beliau sendiri yang menyususn dengan nama "Durusullughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha" . kitab ini menjadi sebuah kitab pembelajaran bahsa arab yang terkenal di dunia dengan nama Madinah Book, atau kalua di Indonesia disebut kitab Durusul Lughah,

Beliau mengajar di Universitas Madinah selama 26 tahun dan focus mengajar bahasa arab bagi mahasiswa selain orang arab dari berbagai negara. Dari sinilah beliau juga banyak belajar bahasa bahasa mahasiswa sehingga menjadikannya mampu menguasai dan berbicara banyak bahasa. (Dravania, tt.)

Beberapa penghargaan dan gelar yang pernah diraih oleh DR. V. Abdur Rahim yaitu sebagai berikut :

a. Menerima Madihur Rasool Sadaqatullah Appa Award 2012 CE untuk Sarjana Bahasa Arab berprestasi, dari Departemen Bahasa Arab, Persia & Urdu, Universitas Madras, India.
b. Menerima penghargaan nasional untuk 'Sarjana Arab yang Luar Biasa' pada tahun 1997 CE yang diberikan oleh mantan presiden India: Dr. S. D. Sharma.
c. Dipelajari secara mendalam dalam Al-Qur'an dan Sunnah yang Agung.
d. Memegang M.Phil. dan Ph.D. Gelar dalam Filologi Arab dari Universitas Al-Azhar (Kairo).
e. Mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Madras, India.
f. Mantan Profesor Bahasa Arab selama 30 tahun di Universitas Islam Madinah.
g. Sebelumnya Direktur 'Institut Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing', Universitas Islam, Madinah.
h. Menjabat sebagai Profesor Bahasa Arab di Universitas Islam Madinah, Universitas Islam Omdurman Sudan, Universitas Khartoum Sudan, dan di Lembaga Bahasa Arab di Jerman, di Washington D.C. dan di Guyana Inggris.
i. Ahli bahasa Eropa: dalam etimologi, perubahan fonetik, dan perkembangan semantiknya.

j. Ahli dialek Arab: dalam etimologi, perubahan fonetik, dan perkembangan semantiknya.

k. Saat ini menjabat sebagai Direktur Pusat Terjemahan di 'King Fahd Glorious Qur'an Printing Complex' (Madinah, Saudi Arabia). (Dravania, tt)

B. Analisis Kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah

Kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah atau lengkapnya Durusullughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha karya V. Abdur Rahim terdiri dari 4 jilid, tetapi pada penelitian ini peneliti focus mengkaji dan menganalisis kitab jilid 1 (satu). Kitab jilid satu ini sangat cocok bagi pemula atau orang yang baru belajar bahasa arab, karena isinya disajikan dengan penyajian yang mudah dipahami, juga disertai gambar karikatur yang jelas dan dikenal oleh masyarakat umum. Dikatakan mudah karena kata kata yang dimunculkan adalah kata-kata yang biasa diucapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Nama lengkap kitab ini adalah Durusullugah Al-'Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha yang artinya sebagai berikut :

Durus adalah bentuk jama dari kata Dars yang artinya pelajaran, al-'arabiyyah maksudnya adalah bahasa arab. Jadi durusullughah Al-'Arabiyyah dalah buku yang berisikan tentang pelajaran bahasa arab. Lighairin Nathiqina Biha, Li artinya untuk, Ghair artinya selain, Nathiqina bentuk jamak dari kata nathiq yang artinya pengucap. Nathiq merupakan isim fa'il dari nathaqa artinya mengucapkan, sedangkan Biha terdiri dari dua kata yang pertama huruf jar Bi artinya dengan, Ha adalah dhomir muttashil atau kata ganti sambung yang artinya "nya" Kembali ke kata Al-'Arabiyyah. Jadi arti dari Durusullughah Al-'Arabiyyah Lighairinathiqina Biha adalah pelajaran-pelajaran bahasa arab untuk selain pengucap bahasa arab. Dengan kata lain untuk non native araba tau selain orang arab. (Munawwir, 1997)

Asal muasal penulisan kitab ini adalah berawal dari perjalanan dan pengalaman penulis (syekh Abdur Rahim) dalam mempelajari bahasa arab, beliau merasakan kesulitan dan tidak suka dengan metodenya, yaitu metode menghafalkan table wazan perubahan kata (konjungsi). Maka beliau membuat kurikulum pembelajaran bahasa arab untuk non-native speaker (non arab) karena beliau sendiri termasuk orang yang non arab, agar orang orang asing dapat belajar lebih mudah. (Dravania, tt.)

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari penulisan kitab tersebut adalah untuk membantu orang asing atau orang non arab dalam mempelajari bahasa arab dan memudahkannya dengan cara yang mudah.

Struktur isi kitab; setiap pelajarannya (dars) diawali dengan materi inti, kemudian diikuti dengan Latihan (tamrin) sebagai bahan evaluasi kemampuan siswa atau peserta didik, dan akhir dari pelajaran ditutup dengan kesimpulan kosakata baru.

Dalam paparan materi ajar, Kitab ini juga disertai gambar berbentuk karikatur yang menarik minat siswa atau peserta didik sekaligus mempermudah dalam dalam memguasai materi ajar.

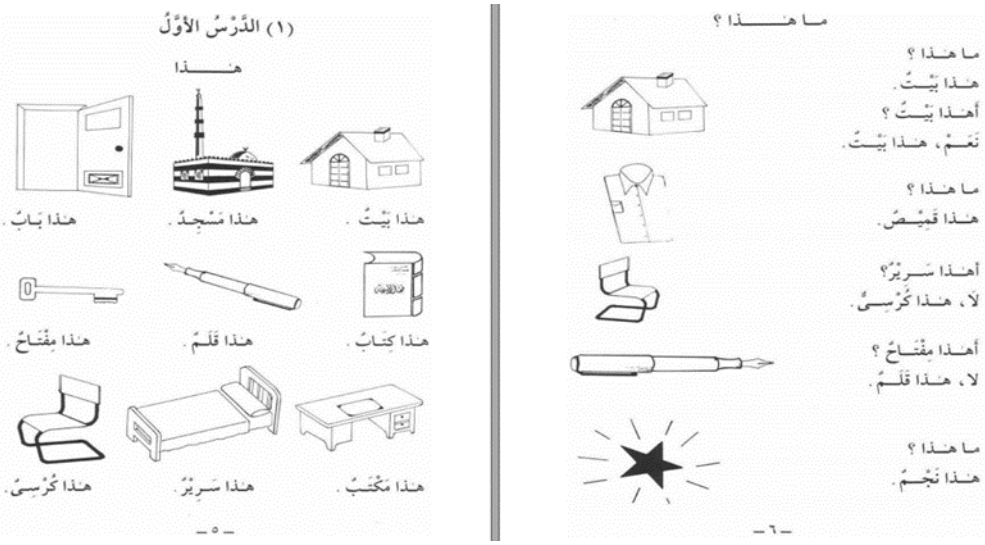

Gambar materi inti.

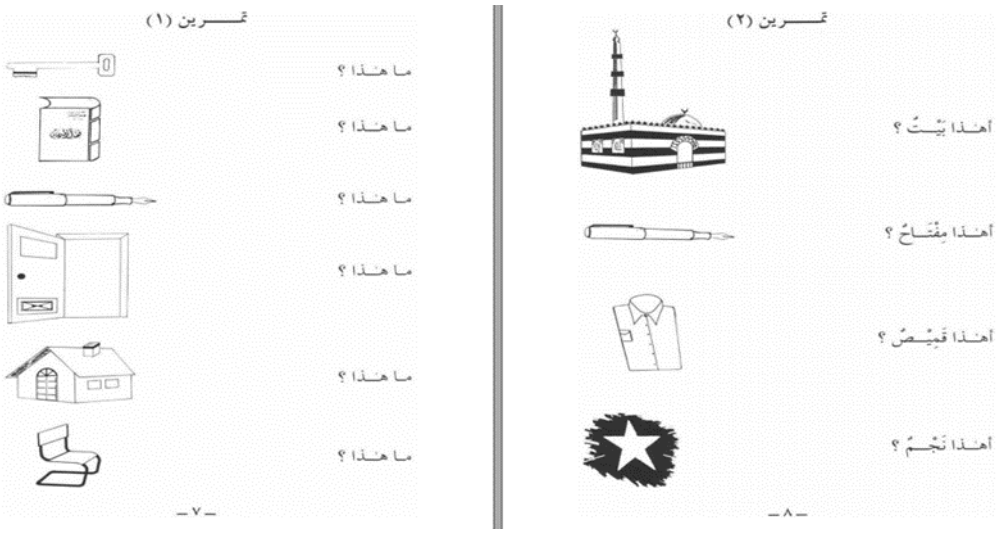

Gambar Tamrin ? Latihan.

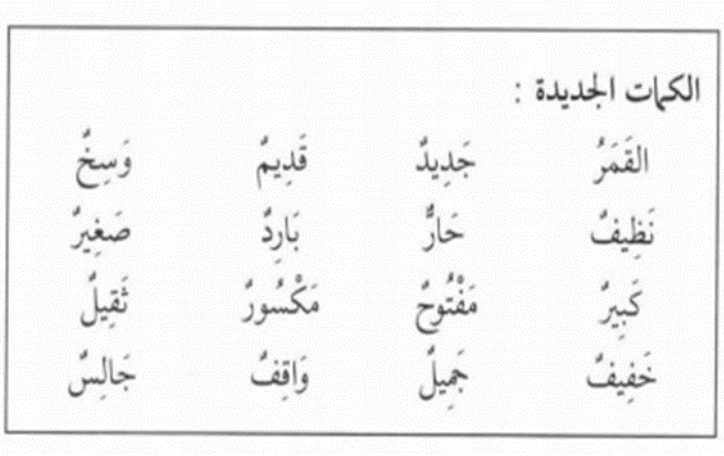

Gambar Kosakata Penutup Pelajaran.

Table materi

Bab	Materi Ajar	Halaman
1	Isim isyarah هذا, dan kata tanya ما, أ, dan من	5 - 11
2	Isim isyarah ذلك, dan kata tanya من, أ, dan ما	12 - 13
3	الta'rif, nakirah, ma'rifah, huruf qomariyah dan syamsiyyah	14 - 20
4	Huruf jar إلى، من، على، فيdan isim ghair munsharif muannats	21 - 26
5	Mudhaf, mudhaf ilaihi antara isim dhohir dengan isim dhohir, dan munada	27 - 32
6	Isim isyarah هذه dan jumlah ismiyyah	33 - 38
7	Isim isyarah تلك	39 - 41
8	Isim isyarah digabung dengan isim ma'rifah, huruf jar "lam", dan zharaf; أمام، خلف	42 - 46

9	Anna'tu walman'ut, dan isim maushul الذي	47 - 53
10	Dhamir mutakallim ي أنا, mukhathab ك أنت، dan ghaib هو Zharaf عند، مع، dan isim ghair munsharif mudzakkar	54 - 60
11	في + ضمير الغائب، وياء المتكلم	61 – 62
12	كاف المخاطب، أنا، أنت، وتأنيث الفاعل، الذي، التي	63 – 67
13	هؤلاء، هم، إضافة الأسماء إلى الاسم الظاهر والضمير، واو الجماعة، هن، تاء التأنيث، نون النسوة، أولئك،	68 – 81
14	إضافة الأسماء إلى ضميري المخاطبين والمتكلمين، أي، ضمير المخاطب المتصل بالفعل، العلم الأعجمي	82 – 86
15	ضمائر المخاطب، قبل وبعد	87 – 91
16	المبتدأ والخبر، الإشارة إلى جمع غير العاقل	92 – 95
17	المبتدأ والخبر، الإشارة إلى جمع غير العاقل	96 – 99
18	المثنى: هذان وهاتان، كم	100 – 104
19	العدد للمعدود المذكر	105 – 108
20	العدد للمعدود المؤنث	109 – 113
21	مراجعة لبعض الدروس السابقة	114 – 116
22	الممنوع من الصرف	117 – 119
23	الممنوع من الصرف	120 - 123

Materi inti diatas disajikan dalam bentuk kalimat yang biasa digunakan sehari – hari, baik berupa kalimat pendek, sedang dan Panjang seperti karangan singakat yang terdiri dari 2, 3, sampai 4 paragraf, ada juga dalam bentuk tanya jawab atau percakapan sehari hari. Setelah pemaparan dalam bentuk-bentuk tersebut kemudian diiringi Latihan - Latihan (tamarin) untuk memastikan pemahaman

siswa atau peserta didik. Penutup setip akhir pelajaran ada kesimpulan kosakata baru yang tidak ada di bab-bab atau pelajaran-pelajaran sebelumnya.

Adapun jumlah kosakata atau mufrodat dalam kitab jilid satu ini sebanyak 380 kata yang terbagi kedalam 23 bab atau pelajaran (dars). (Kadiyat, 2018)

Berikut table rincian jumlah kosakata perbabnya :

Bab	Jumlah Kosakata	Bab	Jumlah Kosakata
1	29	13	17
2	5	14	20
3	61	15	8
4	27	16	5
5	18	17	4
6	28	18	15
7	6	19	23
8	13	20	4
9	31	21	10
10	23	22	16
11	3	23	2
12	12		
JML	**256**		**124**
TOTAL	**380**		

C. Metode Pembelajaran Kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah

Metode dalam pembelajaran bahasa adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan Langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara procedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan. Dengan kata lain metode adalah Langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. Dalam hal ini, diadakan pilihan-pilihan tentang keterampilan – keterampilan khusus mana yang harus diajarkan, materi-materi apa yang harus disampaikan, dan bagaimana urutannya. (Hermawan 2018)

Metode dalam kitab "Durulullughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha" dibuat berawal dari pengalaman penulisnya yang merasa kesulitan dan tidak suka dengan metode yang beliau terima saat belajar bahasa arab, yaitu dengan metode menghafalkan table wazan perubahan kata (konjungsi). Adapun metode yang disusun dengan mengambil prinsip taqdim al-ushul 'ala al-furu',maksudnya adalah belajar hal yang dasar (primary elements) terlebih dahulu sebelum meloncat ke hal yang lebih kompleks (secondary elements).

Contoh penerapan prinsip di atas dalam pembelajaran bahasa arab pada kitab durusullughah al-'arabiyyah adalah :

1. Belajar tentang isim munsharif (isim yang menerima tanwin) dahulu sebelum belajar isim mamnu' min al-sharf (isim yang tidak menerima tanwin).

القَمَرُ	جَدِيدٌ	قَدِيمٌ	وَسِخٌ
نَظِيفٌ	حَارٌّ	بَارِدٌ	صَغِيرٌ
كَبِيرٌ	مَفْتُوحٌ	مَكْسُورٌ	ثَقِيلٌ
خَفِيفٌ	جَمِيلٌ	وَاقِفٌ	جَالِسٌ

Gambar isim munsharif bab 3 halaman 16

الفِنْجَانُ	ج	فَنَاجِينُ	المِنْدِيلُ	ج	مَنَادِيلُ
المَدْرَسَةُ	ج	مَدَارِسُ	المفتاحُ	ج	مَفَاتِيحُ
المَسْجِدُ	ج	مساجِدُ	أَبْيَضُ		
الدَّقِيقَةُ	ج	دَقَائِقُ	أَحْمَرُ		
قَالَ			أَخْضَرُ		
قَالَتْ			أَسْوَدُ		
			أَزْرَقُ		
			أَصْفَرُ		

Gambar isim ghair munsharif dibab 22 halaman 119

هذا طالب.	هؤلاءِ طُلّابٌ	(طُلّابٌ)
هذا تاجرٌ.	.....	(تُجّارٌ)
هذا حاجٌّ.	.....	(حُجّاجٌ)
هذا رَجُلٌ.	.....	(رِجَالٌ)
هذا كبيرٌ.	.....	(كِبَارٌ)

2. Belajar isim dari mufrod, kemudian dual (tatsniyyah atau mutsanna), lalu jamak.

Gambar pelajaran isim mufrod dan jama taksir

3. Belajar jamak salim dahulu kemudian jamak taksir.

Gambar Jamak Salim

4. Belajar fi'il soheh akhir dahulu, kemudian fi'il yang mu'tal akhir, lalu af'alul khamsah.
5. Belajar mudhari marfu', kemudian manshub, lalu majzum.

Berdasarkan struktur isi kitab yang sitematis dan isi materinya maka peneliti melihat bahwa didalam kitab ini terdapat metode Takrar yang artinya mengulang sesuatu atau berbuat berulang-ulang. (Yunus, 2010). Dalam prosesnnya guru membacakan materi dengan pengucapan yang baik dan benar sesuai kaidah pengucapan dan tata bahasa arab yang baik dan benar, lalu peserta didik meniru apa yang dicontohkan oleh gurunya.

Diantara ciri bahwa dalam kitab ini terdapat metode takrar adalah bisa dilihat dari Latihan-latihan setelah pemaparan contoh contoh yang ada diawal setiap pelajaran. Pengulangan ini baik secara lafaz maupun secara makna. Kemudian diikuti dengan evaluasi berupa pengulangan membaca dan menulis, seperti terdapat pada gambar di bawah ini :

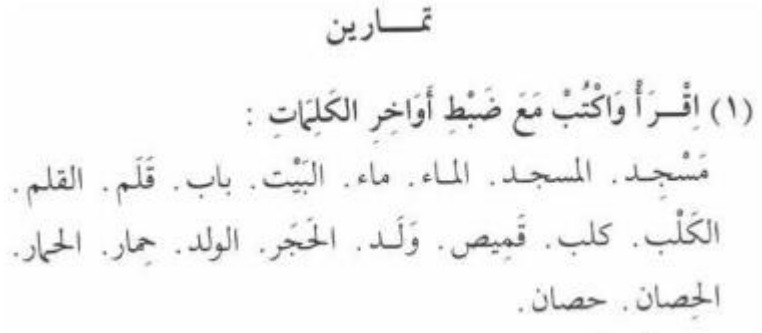
تمـــارين

(١) اِقْـرَأْ وَاكْتُبْ مَعَ ضَبْطِ أَوَاخِرِ الكَلِمَاتِ :

مَسْجِـد. المسجـد. المـاء. ماء. البَيْت. باب. قَلَم. القلم.
الكَلْب. كلب. قَمِيص. وَلَـد. الحَجَر. الولد. حِمار. الحمار.
الحِصان. حصان.

Gambar evaluasi pengulangan membaca dan menulis

Latihan berupa perintah membaca dan menulis di atas juga menunjukan perhatian penulis kitab (syekh Abdur Rahim) terhadap peserta didik dan menunjukan pentingnya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana daya ingat dan kemampuan siswa atau peserta didik setelah sebelumnya diajarkan cara membaca dan menulis, kemudian latihannya masih dengan kata-kata yang sama hanya saja harokatnya dihilangkan.

Metode Takrar ini sejalan dengan metode ibu dalam mengajarkan bicara kepada anaknya yang baru belajar bicara, ibu dan ayah selalu mengajarkan yang baik sehingga anak akan meniru apa yang diucapakan ibunya, atau dengan kata lain anak membeo apa yang diucapkan ibunya.

Maka peneliti melihat metode takrar sangat tepat untuk mengajarkan bahasa arab bagi pemula dan masyarakat umum. Karena dengan metode ini peserta didik tidak dipusingkan dengan menganalisa kaidah nahwu dan shorf juga tidak dituntut untuk menghafal kaidah kaidah tersebut.

IV. KESIMPULAN

Kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah ini disusun oleh penulisnya secara sistematis dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh para pemula dalam belajar bahasa arab, maka dari itu metode pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar merupakan unsur pokok dalam pembelajaran bahasa arab dan sangat berkaitan erat dengan kenyamanan para siswa atau peserta didik. Dengan itu tujuandari pembelajaran akan tercapai.

Prinsip medahulukan yang mudah daripada yang sulit merupakan saran utama dari penulis itu sendiri. Diantara metode pembelajaran bahasa arab bagi pemula adalah metode Takrar atau pengulangan karena metode ini mudah ditiru dan diikuti oleh siswa. Pengulangan atau takrar tersebut bukan dalam meniru ucapan saja tetapi juga terjadi dalam tulisan, menyimak dan membaca.

V. DAFTAR PUSTAKA

Abdur Rahim, V. 2016. *Durusullughah Al-'Arabiyyah Li Ghairin Nathiqina Biha.* Mesir, Dar Alamiyah.

Bin Kadiyat, A. 2018. *Kamus Durusullughah Jilid 1-2.* Indonesia, Adz-Dzahabi

Bin Anas, I.M. 2010. *Al-Muwatta*, Qahirah, Dar Ibnu al-Jauzi

Kasir, I. 2013. *Tafsir Al-Quranu al-'Azhim (Tafsir Ibnu Katsir).* Jakarta, Pustaka Imam asy-Syafi'i.

Hermawan, A. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prasetya, T. 2002. *Filsafat Pendidikan untuk IAIN, STAIN, PTAIS.* Bandung, Pustaka Setia.

Syafri, U. A. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran* (1st ed.). Depok: Rajagrafindo Persada.

Soebahar, A.H. 2002. *Wawasan Baru Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.

Sudjana, N. 2007. *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Gaung Persada.

Arief, Z.A. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bogor : Graha Widya Sakti.

Munawwir, A.W. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab - Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif.

Yunus, M. 2010. *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.

صفحات من حياتي مع الشيخ ف عبدالرحيم Jun 2, 2016 https://youtu.be/xx3f5FiyY30

Rahim, V.A . *Shaykh Dr. V. Abdur Rahim's Blog* http://drvaniya.com/?page_id=2